

DESKRIPSI MUATAN NILAI PENDIDIKAN KARAKTER PADA BUKU TEKS SISWA KELAS IV SD/MI TEMA 1 INDAHNYA KEBERSAMAAN KURIKULUM 2013

Desy Wulandari¹; Asmayani Salimi²; Rio Pranata³

Universitas Tanjungpura Pontianak

desy_wulandari@student.untan.ac.id ; .asmayani.salimi@fkip.untan.ac.id

Abstract

This study aims to describe the value of education characters in the textbook fourth grade students SD/MI theme 1 the beauty of togetherness and describethe interrelation of the value of character education in each subjects. This study is a descriptive research method with using content analysis with a qualitative approach. Source data in this study is a textbook fourth grade students SD/MI theme 1. Technology data collection in this study is documentation. Data analysis techniques using Miles and Hubermen model which includes four stages, namely data collection, data reduction, data presentation, and data conclusion. The results of the study show that there are 5 values of character education in student textbooks that value of religious characters 31ntimes, nationalist appeared 38 times, independent appeared 8 times, mutual cooperation as much as 30 time with, and integrity as 1 times. Character education have linkage on each subjects, it is because value integrated character education on each subject so that participants students can gain knowledge and get information about the value character and apply it in everyday life.

Keywords : *The Value of Character Education, Student Textbook, Curriculum 2013*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan dan mendeskripsikan keterkaitan muatan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian metode deskriptif dengan menggunakan analisis konten dengan pendekatan kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Hubermen yang meliputi empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi dta, penyajian data, dan kesimpulan data. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 5 muatan penguatan pendidikan karakter pada buku teks siswa yaitu nilai karakter religius muncul sebanyak 31 kali, nasionalis muncul sebanyak 38 kali, mandiri muncul sebanyak 8 kali, gotong royong sebanyak 30 kali, dan integritas sebanyak 1 kali. Pendidikan karakter memiliki keterkaitan pada setiap mata pelajaran, hal tersebut karena nilai pendidikan karakter diintegrasikan pada setiap mata pelajaran sehingga peserta didik dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan mendapat informasi tentang nilai karakter dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci : Nilai Pendidikan Karakter, Buku Teks Siswa, Kurikulum 2013

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin meningkat ini memberikan dampak yang positif khususnya pada bidang pendidikan. Namun tidak hanya memberikan dampak yang positif, tetapi juga memberikan dampak yang negatif bagi orang yang tidak bijak dalam memanfaatkan teknologi khususnya peserta didik. Sehingga berpengaruh pada karakter peserta didik yang semakin memprihatinkan. Hal tersebut dapat dilihat dalam dunia pendidikan saat ini, yaitu terdapat fenomena-fenomena yang menunjukkan kurangnya nilai pendidikan karakter peserta didik, seperti kurangnya rasa hormat kepada orang yang lebih dewasa, sering berkata yang tidak jujur, berkelahi terhadap sesama, tidak mengerjakan tugas, membuang sampah sembarangan, dan masih banyak lagi. Salah satu contoh fenomena faktual yang terjadi yaitu adanya kasus bullying yang menimpa salah satu siswi di SDN 023 Pajagalan di Bandung. Seorang siswi di sekolah tersebut diperlakukan kasar secara fisik maupun verbal yang dilakukan oleh temannya sendiri (Ispranoto, Detiknews, 5 September 2018). Hal tersebut dapat terjadi karena kurangnya penanaman nilai karakter pada peserta didik, oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan diatas diperlukannya penanaman pendidikan karakter pada peserta didik.

Menurut Fitri (2012:21) pendidikan karakter adalah “ usaha aktif untuk membentuk kebiasaan tingkah laku anak, sehingga perilaku atau sikap anak akan terukir sejak dini, agar dapat mengambil keputusan dengan baik dan bijak serta mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari”. Menurut Rachmadyanti.P (2017:204) tujuan pendidikan karakter yaitu “untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia pada peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan”. Pendidikan karakter sangat diperlukan oleh peserta didik untuk membentuk kepribadian peserta didik berkarakter, jujur, bertanggung jawab, serta dapat menghormati orang lain. Sebagai seorang pendidik, guru harus mendidik serta memberikan contoh yang baik kepada peserta didik, karena kepribadian seorang guru merupakan teladan bagi peserta didik. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan bahwa “Karakter yang harus tertanam pada diri siswa tingkat pendidikan dasar terdapat dalam kompetensi sikap spiritual, dan kompetensi sikap sosial”. Nilai-nilai karakter itu berupa sopan, santun, religius, nasionalis, mandiri, gotong royong dan integritas. Nilai – nilai karakter tersebut harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini, salah satunya dapat melalui lembaga pendidikan.

Penanaman nilai pendidikan karakter tersebut telah diterapkan sedini mungkin dalam suatu kurikulum pendidikan dasar, salah satunya kurikulum 2013. Menurut Yusuf (2018:267) menyatakan bahwa “kurikulum 2013 merupakan suatu perangkat mata pelajaran dan program pendidikan berbasis sains yang diberikan oleh suatu lembaga penyelenggara pendidikan dengan tujuan untuk mempersiapkan lahirnya generasi emas bangsa Indonesia, dengan sistem dimana siswa lebih aktif, dalam kegiatan belajar mengajar”. Kurikulum 2013 ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam aktivitas belajar di sekolah, serta lebih menekankan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik. Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum 2013 dapat diintegrasikan pada seluruh pembelajaran di setiap bidang studi yang terdapat dalam buku teks, salah satunya buku teks siswa. Dalam buku teks siswa materi pembelajarannya berkaitan dengan nilai-nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Novianto&Mustadi (2015:7) menyatakan bahwa “buku teks siswa merupakan buku yang digunakan oleh peserta didik yang memuat urutan pembelajaran yang disajikan dalam kegiatan-kegiatan yang menjadi pedoman dan harus dilakukan oleh peserta didik bersama guru untuk mencapai kompetensi tertentu”. Buku teks siswa merupakan salah satu buku ajar yang dapat mengembangkan nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah, karena memuat unsur-unsur yang dapat membentuk karakter peserta didik, sehingga buku siswa dapat membantu menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik. Buku siswa tidak hanya sekedar buku ajar yang memuat materi yang hanya menonjolkan kemampuan peserta didik saja, melainkan mengandung hal-hal yang positif termasuk pendidikan karakter. Namun buku teks siswa tersebut tidak ditegaskan secara jelas mengenai muatan nilai pendidikan karakter apa saja yang termuat didalamnya.

Deskripsi muatan nilai-nilai karakter yang dilakukan pada buku siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan ini dikhususkan pada teks bacaan pada masing-masing pembelajaran. Buku siswa kelas IV tema 1 indahnya kebersamaan ini mengajarkan tentang nilai karakter atau sikap yang harus dilakukan terhadap sesama dalam lingkungan dan mengajarkan cara berinteraksi yang baik dengan orang lain. Sehingga buku ini perlu diajarkan kepada peserta didik agar peserta didik dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari baik di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat. Maka dari itu, diperlukan analisis pada buku teks siswa untuk mempertegas dan mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terintegrasi didalam buku teks siswa. Adapun, untuk menganalisis muatan nilai pendidikan karakter dapat menggunakan indikator atau sub-subnilai dari pendidikan karakter tersebut, menurut Undang-undang No 20 Tahun 2003, terdapat nilai

karakter utama yang diupayakan untuk dikembangkan dalam jiwa setiap peserta didik di Indonesia, yaitu nilai Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong Royong, dan Integritas. Bertumpu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Aryanti.F (2019:43) mengenai analisis nilai karakter dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku sudah memuat nilai pendidikan karakter didalamnya. Adapun nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam pembelajaran tematik tema cita-citaku ada 14 nilai karakter yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, semangat kebangsaan, cinta tanah air, bersahabat, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab . Berdasarkan latar belakang dan didukung dengan data penelitian yang relevan, maka peneliti menganalisis muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan kurikulum 2013. Dengan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks siswa sebagai acuan guru dalam menanamkan nilai pendidikan karakter, sehingga tidak ada keliruan dalam menyampaikan dan menanamkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik.

Adapun tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan, 2) Mendeskripsikan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Sedangkan, metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan analisis konten. Analisis konten merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengkaji teks, buku, atau dokumen untuk mengambil kesimpulan berdasarkan konteks penggunaannya. Kehadiran peneliti menjadi instrumen utama dalam penelitian ini. Peneliti melaksanakan penelitian, mengumpulkan data berupa dokumentasi , menganalisis data, dan melaporkan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi berupa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan kurikulum 2013. Adapun pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan instrumen nilai karakter yang ada berupa nilai religius, nilai nasionalis, nilai

mandiri, nigotong royong, dan nilai integritas. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik *Miles and Huberman* yang dilakukan melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, mereduksi data, menyajikan data, dan menarik kesimpulan. Cara yang dilakukan untuk menguji suatu keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan peningkatan ketekunan dan triangulasi penyidik yaitu dengan proses pengecekan kembali data yang dilakukan dengan peneliti atau pengamat lainnya untuk mengecek kembali hasil temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini berupa muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya kebersamaan kurikulum 2013 dan berupa keterkaitan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Adapun untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa dan mendeskripsikan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran yang ada di buku teks siswa kelas IV SD/MI maka peneliti melakukan analisis buku. Berdasarkan kegiatan tersebut maka hasil penelitian yang diperoleh mengenai muatan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan kurikulum 2013 dan mendeskripsikan keterkaitan nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan dideskripsikan sebagaimana paparan berikut.

Muatan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

Tabel 1. Hasil Analisis Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa

Subtema pada Buku Teks Siswa	Kemunculan Nilai Pendidikan Karakter				
	Religius	Nasionalis	Mandiri	Gotong Royong	Integritas
Subtema 1	3	19	0	4	0
Subtema 2	21	5	4	19	1
Subtema 3	7	14	4	7	0

Berdasarkan tabel diatas, terdapat 5 nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Untuk lebih rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 1 Keberagaman Budaya Bangsa

Subtema 1 keberagaman budaya bangsa terdapat pembelajaran 1 sampai pembelajaran 6. Pada subtema 1 terdapat 3 nilai karakter yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, dan nilai karakter gotong royong. Nilai karakter religius yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahnya kebersamaan ini muncul sebanyak 3 kali, nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 19 kali, sedangkan nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 4 kali.

2. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 2 Kebersamaan dalam Keberagaman

Subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman terdapat 5 nilai karakter yang termuat didalamnya yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter mandiri, nilai karakter gotong royong, dan nilai karakter integritas. Nilai karakter religius yang muncul pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema I pada subtema 2 sebanyak 21 kali, nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 5 kali, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 4 kali, nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 19 kali, dan nilai integritas muncul sebanyak 1 kali.

3. Hasil Penelitian Nilai Pendidikan Karakter pada Subtema 3 Bersyukur atas Keberagaman

Bersyukur atas keberagaman memiliki 4 nilai karakter yang terkandung yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter mandiri, dan nilai karakter gotong royong. Nilai karakter religius yang muncul pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahnya Kebersamaan pada subtema 3 ini sebanyak 7 kali, nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 14 kali, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 4 kali, dan nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 7 kali

Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Pada Setiap Mata Pelajaran yang Terdapat Pada Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

1. Keterkaitan Nilai Karakter Religius pada Setiap Mata Pelajaran

Pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 nilai pendidikan karakter religius diintegrasikan pada mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn). Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) merupakan pembelajaran yang dapat membentuk peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai yang termuat dalam pancasila, salah satunya yaitu sila pertama yang mengandung unsur nilai karakter religius diantaranya yaitu nilai ketakwaan, keimanan, kejujuran, kepedulian, dan etika. Sehingga mata pelajaran PPKn merupakan pelajaran yang tepat untuk membentuk nilai karakter religius peserta didik. Adapun nilai karakter religius yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, Subtema 2 pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 4, pembelajaran 6, dan subtema 3 pembelajaran 1, pembelajaran 2, dan pembelajaran 6.

2. Keterkaitan Nilai Karakter Nasionalis pada Setiap Mata Pelajaran

Nilai pendidikan karakter nasionalis yang terdapat pada buku siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan diintegrasikan pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn). Hal tersebut dikarenakan PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk membentuk rasa cinta tanah air peserta didik serta menumbuhkan sikap yang memiliki rasa kebangsaan, persatuan, dan kesatuan bangsa. Adapun nilai karakter nasionalis yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1 sampai pembelajaran 2, Subtema 2 pembelajaran 3, pembelajaran 4, pembelajaran 5, dan subtema 3 yaitu pembelajaran 2, pembelajaran 3 dan pembelajaran 6.

3. Keterkaitan Nilai Karakter Mandiri pada Setiap Mata Pelajaran

Pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan ini nilai karakter mandiri diintegrasikan pada beberapa muatan pelajaran seperti PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SB DP, Matematika, dan PJOK. Hal tersebut dikarenakan pada setiap mata pelajaran terdapat aspek-aspek kemandirian dan ilmu pengetahuan ataupun materi yang mengandung nilai-nilai kemandirian. Adapun nilai karakter mandiri pada buku teks

siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat pada subtema 2 pembelajaran 1, dan subtema 3 pada pembelajaran 2, pembelajaran 4, dan pembelajaran 6.

4. Keterkaitan Nilai Karakter Gotong Royong pada Setiap Mata Pelajaran

Nilai karakter gotong royong pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya kebersamaan diintegrasikan pada setiap muatan pelajaran seperti PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Matematika, SBDP dan PJOK. Hal tersebut dilihat dari setiap pelajaran yang mengandung adanya kerja sama siswa secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah ataupun untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara bersama-sama. Nilai karakter gotong royong yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan terdapat pada subtema 1 pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3, subtema 2 pembelajaran 1, pembelajaran 2, pembelajaran 3, pembelajaran 4, pembelajaran 6, dan subtema 3 pembelajaran 2, dan pembelajaran 4.

5. Keterkaitan Nilai Karakter Integritas pada Setiap Mata Pelajaran

Nilai karakter integritas pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya kebersamaan diintegrasikan pada muatan pelajaran bahasa Indonesia. Pada muatan pelajaran bahasa Indonesia tersebut memuat nilai-nilai integritas jujur, bertanggung jawab yang nantinya akan diterapkan di sekolah maupun di lingkungan sekitar. Adapun nilai karakter integritas pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahnya kebersamaan terdapat pada subtema 2 pembelajaran 1.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Maka pada bagian pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian terhadap deskripsi muatan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013. Adapun pembahasannya sebagai berikut

Muatan Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013

Buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 termuat nilai pendidikan karakter. Namun nilai pendidikan karakter yang tersebar pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahnya Kebersamaan ini tidak tersebar secara merata, hal tersebut dapat dilihat dari ada beberapa nilai karakter yang muncul hanya sedikit

sekali. Adapun nilai karakter yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahya Kebersamaan terdapat lima nilai karakter diantaranya yaitu nilai karakter religius, nilai karakter nasionalis, nilai karakter mandiri, nilai karakter gotong royong, dan nilai karakter integritas. Nilai karakter religius muncul sebanyak 31 kali, nilai karakter nasionalis muncul sebanyak 38 kali, nilai karakter mandiri muncul sebanyak 8 kali, nilai karakter gotong royong muncul sebanyak 30 kali, dan nilai karakter integritas muncul sebanyak 1 kali.

Bagi seorang guru penting sekali untuk mengetahui dan mempelajari tentang pentingnya pendidikan karakter pada peserta didik. Pendidikan karakter tidak hanya sekedar untuk mengajarkan suatu kebenaran ataupun kesalahan tetapi pendidikan karakter juga mengajarkan serta menanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang benar dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan bisa melakukannya dengan baik. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus bisa menanamkan dan menerapkan nilai pendidikan karakter pada peserta didik, agar peserta didik menjadi pribadi yang berkualitas bagi bangsa dan bernegara. Hulu.Y (2021:20) menyebutkan bahwa “Guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik untuk menentukan berhasil atau tidaknya proses kegiatan pembelajaran dan penanaman nilai karakter pada peserta didik”. Pendidikan karakter sangat penting terhadap peserta didik, karena memberikan beberapa manfaat yaitu untuk melatih mental dan moral peserta didik, membentuk karakter diri peserta didik, dapat mendeteksi peluang bahaya lingkungan, dan melatih disiplin peserta didik. Mulyasa (2011:19) mengatakan bahwa “Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik, secara utuh, terpadu dan seimbang, sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan”.

Keterkaitan Nilai Pendidikan Karakter Pada Setiap Mata Pelajaran yang Terdapat Pada Buku Teks Siswa Kelas IV SD/MI Tema 1 Indahya Kebersamaan Kurikulum 2013

Nilai pendidikan karakter religius memiliki keterkaitan pada muatan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) hal ini dikarenakan pada kompetensi dasar PPKn pada kelas IV tema 1 ini yang pertama menyebutkan “Mensyukuri berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa”. Berdasarkan bunyi dari

kompetensi dasar tersebut bahwa nilai pendidikan karakter religius di integrasikan pada mata pelajaran PPKn yang bertujuan untuk membentuk sikap spiritual peserta didik dalam mensyukuri keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya yang ada di Indonesia. Adapun Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan pembelajaran yang dapat membentuk peserta didik menjadi lebih baik dan memiliki karakter yang sejalan dengan nilai-nilai yang termuat dalam pancasila, salah satunya yaitu sila pertama yang mengandung unsur nilai karakter religius diantaranya yaitu nilai ketakwaan, keimanan, kejujuran, kepedulian, dan etika. Hal tersebut dapat ditanamkan pada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran, dapat mengaplikasikannya di lingkungan sekolah serta dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai pendidikan karakter nasionalis memiliki keterkaitan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) hal ini dikarenakan mata pelajaran PPKn merupakan mata pelajaran yang memiliki nilai karakter utama dalam pembelajarannya, sehingga PPKn merupakan mata pelajaran yang tepat untuk mengimplementasikan nilai karakter utama tersebut atau karakter nasionalis pada peserta didik, agar dapat membentuk peserta didik yang demokratis dan berkarakter sesuai dengan nilai-nilai pancasila. Mata pelajaran PPKn juga lebih ditekankan pada aspek moral berlandaskan pada ideologi bangsa yaitu pancasila, sehingga sesuai dengan mata pelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan dalam menerapkan nilai-nilai nasionalis. Hal tersebut sejalan dengan menurut Juliardi (2015:124) yang menyebutkan bahwa “Nilai karakter utama PPKn yaitu menciptakan peserta didik yang nasionalis, patuh pada aturan lingkungan sosial, menghargai keberagaman yang ada, sadar akan hak dan kewajiban seseorang, bertanggung jawab, berfikir logis, kritis, kreatif, inovatif, dan mandiri. Nilai karakter utama tersebut dikembangkan lebih luas, untuk memperkokoh fungsi PPKn sebagai pendidikan karakter”.

Nilai pendidikan karakter mandiri memiliki keterkaitan pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahny Kebersamaan, hal ini dikarenakan nilai karakter mandiri yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahny Kebersamaan ini di integrasikan pada setiap mata pelajaran berdasarkan kurikulum yang nantinya akan diterapkan kepada peserta didik sebagai bentuk pembiasaan dalam membentuk karakter mandiri peserta didik, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pada setiap mata pelajaran terdapat ilmu pengetahuan ataupun materi yang mengandung nilai-nilai kemandirian seperti mengerjakan tugas secara individu, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh pengetahuan saja, melainkan juga

memperoleh nilai-nilai kemandirian yang bisa ditanamkan dan diterapkan oleh peserta didik. Nilai karakter mandiri diinternalisasikan melalui kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang menjadikan serta membiasakan peserta didik aktif untuk memberikan kebebasan dalam memilih, menyelesaikan suatu masalah secara mandiri. Hal ini sebanding dengan pendapat Daryanto&Darmiyati (dalam Husna,2017:88) “mengintegrasikan nilai-nilai karakter pada setiap mata pelajaran dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai pada peserta didik akan pentingnya pendidikan karakter, sehingga diharapkan setiap peserta didik mampu menginternalisasikan nilai-nilai itu kedalam tingkah laku sehari-hari”.

Nilai karakter gotong royong memiliki keterkaitan pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan, hal ini dikarenakan nilai karakter gotong royong di integrasikan pada setiap mata pelajaran yang ada pada buku teks siswa kelas IV Tema 1 Indahnya Kebersamaan. Nilai karakter gotong royong pada setiap muatan mata pelajaran dapat dilihat pada saat adanya kerja sama siswa secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah ataupun dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara bersama-sama, sehingga tindakan tersebut termasuk dalam nilai-nilai karakter gotong royong yang dapat dilakukan peserta didik di sekolah dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter gotong royong di internalisasikan dalam kegiatan pembelajaran melalui mediator guru dan pengalaman belajar langsung melalui model pembelajaran, metode pembelajaran, dan bahan ajar atau buku teks. Penanaman nilai karakter gotong royong diterapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk membentuk jiwa sosial peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Widodo (dalam Mulyani,dkk 2020:234) menyatakan bahwa “nilai-nilai budaya yang terkandung dalam ritual perang terdiri dari nilai kompromi, nilai religius, nilai historis, nilai kebersamaan, persamaan derajat, dan nilai gotong royong”. Nilai-nilai tersebut sesuai dengan materi yang ada pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan.

Nilai karakter integritas memiliki keterkaitan pada setiap mata pelajaran yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan, hal ini dikarenakan nilai karakter integritas dapat di integrasikan melalui kegiatan pembelajaran yang terdapat pada buku ajar atau buku teks. Melalui pembelajaran yang ada di kelas, nilai karakter integritas pada peserta didik didalam pembelajaran yang dilakukan dengan menginternalisasikan nilai karakter integritas dalam proses belajar mengajar yang disesuaikan dengan materi pembelajaran yang ada pada buku siswa. Penerapan nilai

karakter integritas dapat dilakukan melalui pembiasaan, dan melalui pembelajaran supaya terbentuk jiwa karakter peserta didik. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Udyah&Listyaningsih (2019:991) menyebutkan bahwa “Penanaman nilai karakter integritas dilakukan dengan tiga cara, pertama perencanaan yang dilakukan melalui pembentukan tim pengembang budi pekerti dan pembiasaan, kedua pelaksanaan yang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan dan melalui pembelajaran kelas, ketiga evaluasi yang dilakukan dalam bentuk diskusi kecil dengan guru”.

KESIMPULAN

Simpulan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan Kurikulum 2013 dapat disimpulkan bahwa buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan memuat 5 nilai karakter. Kelima nilai karakter tersebut yaitu nilai religius, nilai nasionalis, nilai mandiri, nilai gotong royong, dan nilai integritas. Nilai pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran yang terdapat di buku teks siswa kelas IV SD/MI tema 1 Indahnya Kebersamaan saling memiliki keterkaitan, hal tersebut karena setiap nilai-nilai karakter diintegrasikan pada setiap muatan pelajaran yang ada di buku siswa, sehingga peserta didik tidak hanya memperoleh mengenai materi yang disampaikan tetapi juga memperoleh informasi tentang nilai karakter yang nantinya akan diajarkan dan diterapkan kepada peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Saran yang dapat diberikan antara lain frekuensi kemunculan tiap nilai-nilai pendidikan karakter pada buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 Indahnya Kebersamaan tersebar secara tidak merata dan tergantung dengan fokus pengembangan nilai karakter dari buku teks siswa kelas IV SD/MI Tema 1 indahnya Kebersamaan, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya untuk menganalisis lebih banyak tema lagi mengenai nilai pendidikan karakter. Selain itu untuk pengembang atau penulis buku dalam menyusun buku teks harus memperhatikan nilai pendidikan karakter yang terdapat pada buku teks siswa. Nilai pendidikan karakter hendaknya diintegrasikan pada setiap muatan pembelajaran dan disebarkan secara merata.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, F., Rustopo, R., & Setya Putri, A. D. (2019). Analisis Nilai Karakter dalam Pembelajaran Tematik Tema Cita-Citaku. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 43–50. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17942>
- E. Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika di Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hulu, Y. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Karakter Pada Siswa Kelas III SD Negeri 071154 Anaoma Kecamatan Alasa. *JURIDIKDAS: Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 4(1), 18–23. <https://doi.org/10.33369/juridikdas.4.1.18-23>
- Husna.L. (2017). Pendidikan Karakter Mandiri Pada Siswa Kelas IV SD Unggulan Aisyiah Bantul. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 971. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/pgsd/article/viewFile/9215/8897>
- Ispranoto, T. 05 September 2018. Bocah Bandung Korban Bully Ternyata Dianiaya Sejak Kelas 4 SD. Diunduh 20 Maret 2022, dari DetikNews: <https://m.detik.com/news/berita-jawa-barat/d-4199065/bocah-bandung-korban-bully-ternyata-dianiaya-sejak-kelas-4-sd>.
- Juliardi, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *bhineka tunggal ika*, 2(2) 123. Di unduh di <https://core.ac.uk/download/pdf/267824621.pdf>
- Mulyani, Ghufron, Akhwani, Kasiyun. (2020). Peningkatan Karakter Gotong Royong di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 11(02) 234. <https://journal.unilak.ac.id/index.php/lectura/article/view/4724/2247>
- Novianto, A dan Mustadi, A. (2015). Analisis Buku Teks Muatan Tematik Integratif, Scientific, Approach, dan Authentic, Assessment Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran*, 45(1), 1-5, DOI:10.21831/jkv45il.7181
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016. Tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan pendidikan karakter bagi siswa sekolah melalui kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar (JPSD)*, 204. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/jpsd/article/view/2140/1672>
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2) 267. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pa>
- Udyah&Listyaningsih. (2019). Penguatan Nilai Karakter Integritas Bagi Peserta Didik Di SMP Negeri 1 Jombang. *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan*, 07(02)991. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/30/article/view/30106/27595>
- Yusuf, W. F. (2018). Implementasi Kurikulum 2013 (K-13) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2) 267. <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pa>